

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan masih belum selesai sampai dengan saat ini, berpengaruh terhadap perekonomian khususnya sektor transportasi darat. Penundaan berbagai aktivitas logistik akibat pandemi, menjadikan kinerja keuangan sektor transportasi darat turun cukup tajam. Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam tiga tahun terakhir pada PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Express Transido Utama Tbk. Ketiga perusahaan tersebut, akan dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data keuangan perusahaan yang digunakan dari tahun 2019 sampai dengan triwulan ketiga 2021. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa PT Blue Bird Tbk berkinerja baik dalam melunasi utangnya tetapi profitabilitasnya kurang baik. Sedangkan untuk PT Adi Sarana Armada Tbk kinerja dalam melunasi utangnya tergolong kurang baik, namun profitabilitasnya terkategori baik. Sementara untuk PT Express Transido Utama Tbk ketiga rasio terkategori kurang baik.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, transportasi, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan

Abstract

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia and has not been completed until now, has affected the economy, especially the land transportation sector. The delay in various logistics activities due to the pandemic has caused the financial performance of the land transportation sector to drop quite sharply. This paper aims to determine the company's financial performance in the last three years at PT Blue Bird Tbk, PT Adi Sarana Armada Tbk, and PT Express Transido Utama Tbk. The three companies will be analyzed using the method of financial ratio analysis, namely the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The company's financial data is used from 2019 to the third quarter of 2021. Based on the results of the analysis, it is concluded that PT Blue Bird Tbk is performing well in paying off its debts but its profitability is not good. Meanwhile, PT Adi Sarana Armada Tbk performance in paying off its debts is not good, but its profitability is categorized as good. Meanwhile, for PT Express Transido Utama Tbk, the three ratios are categorized as poor.

Keywords: Covid-19 pandemic, transportation, financial performance, financial ratio analysis